

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : Anis Fitriyah
 Judul penelitian : Analisis Fenomena Brainrot pada Kemampuan Kognitif Siswa Kelas 5 SD
 Dosen Pembimbing : Zuyyina Fihayati, M. Pd.
 Tempat Penelitian : SDN Pilang 2
 Subjek : Siswa Kelas 5
 Hari/ Tanggal : Kamis, 12 Maret 2026

Tujuan: Mengidentifikasi bentuk-bentuk fenomena *brainrot* yang muncul dalam proses pembelajaran dan dampaknya terhadap kemampuan kognitif siswa kelas 5 SD, khususnya pada aspek perhatian, memori, pemahaman, analisis, dan evaluasi.

Subjek: Siswa kelas 5 yang memenuhi kriteria purposive sampling.

- Kelas : V
- Nama Siswa (Inisial) : Syafin

No	Aspek Kognitif	Indikator Observasi	Perilaku yang Diamati (Fenomena Brainrot)	Landasan Teori Kognitif	Teori	Ya/Tidak
1.	Perhatian (Attention)	Mudah terdistraksi saat pembelajaran	Siswa sering melamun, menoleh ke arah lain, memainkan alat tulis, atau tidak memperhatikan penjelasan guru	Paparan konten digital cepat menurunkan kemampuan fokus berkelanjutan	Sweller (2011); Rizky et al. (2025)	Ya
		Tidak mampu mempertahankan fokus dalam waktu lama	Konsentrasi siswa menurun sebelum pembelajaran selesai	Overstimulasi menyebabkan kelelahan kognitif	Sweller (2011)	Tidak
2.	Memori Kerja (Working Memory)	Kesulitan mengingat instruksi	Siswa sering bertanya ulang meskipun instruksi sudah jelas	Kapasitas memori kerja terbatas dan mudah terganggu	Chiossi et al. (2023)	Tidak
		Lupa materi yang baru disampaikan	Siswa tidak mampu mengulang poin utama materi	Konsumsi video pendek menghambat retensi informasi	Rochuffaisal et al. (2025)	Tidak

3.	Pemahaman (Understanding)	Pemahaman materi bersifat dangkal	Jawaban siswa singkat, kurang tepat, dan tidak mendalam	Brainrot mendorong pemrosesan informasi superfisia	Yousef et al. (2025)	Tidak
		Kesulitan menjelaskan ulang materi	Siswa hanya menghafal tanpa mampu menjelaskan dengan bahasa sendiri	Minimnya pemrosesan kognitif mendalam	Fauzi (2025)	Tidak
4.	Analisis (Analyzing)	Kesulitan menghubungkan sebab–akibat	Siswa tidak mampu menjelaskan hubungan antar konsep	Fragmentasi informasi menghambat berpikir analitis	Zulfadhli et al. (2023)	Tidak
		Tidak mampu mengelompokkan informasi	Jawaban siswa tidak terstruktur dan acak	Gangguan integrasi kognitif akibat konten instan	Greenfield (2017)	Tidak
5.	Evaluasi (Evaluating)	Kesulitan menilai informasi	Siswa menerima informasi tanpa berpikir kritis	Penurunan kemampuan berpikir reflektif	Marsuki et al. (2025)	Tidak
		Tidak mampu memberikan pendapat logis	Siswa menjawab “tidak tahu” atau meniru jawaban teman	Lemahnya keterampilan berpikir tingkat tinggi	Hasibuan et al. (2024)	Tidak